

Gambaran Umum Dukungan Suami terhadap Psikologis Ibu Pascapersalinan di Lateri Kota Ambon

Windatania Mayasari

Prodi DIII Kebidanan, STIKes Maluku Husada, Maluku Indonesia

Email: 1windataniafaizin@gmail.com

Abstrak—Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu tolak ukur dalam menilai derajat kesehatan suatu wilayah. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari bertambahnya jumlah AKI dan AKB yaitu dengan menerapkan asuhan kebidanan komperhensif dan berkesinambungan *Contiunity Of Care* (COC) Asuhan kebidanan komperhensif dan berkesinambungan (*Contiunity Of Care*) merupakan penerapan pelayanan kebidanan yang menyeluruh dan berkesinambungan dimulai dari pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir sampai pelayanan keluarga berencana yang memenuhi kebutuhan kesehatan Perempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran umum dukungan suami terhadap psikologis ibu pascapersalinan di Lateri Kota Ambon. Metode yang digunakan adalah observasional deskriptif/ studi kasus. Hasil penelitian yang diperoleh adalah dukungan suami memengaruhi psikologis ibu pascapersalinan. Sehingga dapat disimpulkan dukungan suami berhasil memengaruhi psikologis ibu pascapersalinan di Lateri Kota Ambon.

Kata Kunci: Dukungan, Suami, Ibu, Pascapersalinan, Psikologis

Abstract— Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) are one of the benchmarks in assessing the health status of a region. Therefore, efforts that can be made to avoid increasing the number of MMR and IMR are by implementing comprehensive and continuous midwifery care *Contiunity Of Care* (COC) Comprehensive and continuous midwifery care (*Contiunity Of Care*) is the implementation of comprehensive and continuous midwifery services starting from pregnancy, childbirth, postpartum, newborn care to family planning services that meet women's health needs. The purpose of this study was to determine the general description of husbands' support for postpartum maternal psychology in Lateri, Ambon City. The method used was descriptive observational/case study. The results of the study obtained were that husbands' support influenced postpartum maternal psychology. So it can be concluded that husbands' support successfully influenced postpartum maternal psychology in Lateri, Ambon City.

Keywords: Support, Husband, Mother, Postpartum, Psychological

1. PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan komperhensif dan berkesinambungan (*Contiunity Of Care*) merupakan penerapan pelayanan kebidanan yang menyeluruh dan berkesinambungan dimulai dari pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir sampai pelayanan keluarga berencana yang memenuhi kebutuhan kesehatan perempuan [1]

Menurut *World Health Organization* Angka Kematian Ibu (AKI) secara global turun sekitar 34% di tahun 2023 AKI sekitar 118 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup yang disebabkan oleh komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 16,55 kematian per 1000 Kelahiran Hidup yang disebabkan karena kelahiran *premature*, *asfiksia*, *pneumonia* dan infeksi *neonatal* [2].

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Maluku pada tahun 2020 menunjukkan bahwa AKI telah menurun sebesar 83 % dengan realisasi 149 per 100.000 KH dan AKB pada tahun 2020 dengan realisasi 6 per 1.000 KH yang mencapai 100% dan disebabkan karena kelahiran *premature*, *asfiksia*, *pneumonia* dan infeksi *neonatal*, [3].

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari Puskesmas Lateri tahun 2023 hingga 2024 menunjukkan jumlah Angka Kejadian kematian ibu 0% dan angka kejadian kematian bayi juga 0%, hal ini menunjukkan adanya progres yang positif dan terus berkembang setiap tahunnya. Kemudian dalam periode Januari hingga April 2025 tercatat 153 kunjungan kehamilan (K1), 125 jumlah persalinan dan kelahiran, 125 kunjungan nifas, 125 kunjungan neonatus serta 235 kunjungan keluarga berencana (KB) [4].

Masa nifas merupakan masa setelah melahirkan Dimana ibu sering mengalami stress. Secara psikologis ibu sering mengalami perasaan mudah marah dan tersinggung. Sebagian besar ibu nifas sering diabaikan oleh orang yang dicintainya.

Dukungan suami adalah dukungan yang diberikan kepada ibu selama hamil, bersalin, nifas hingga menggunakan KB. Beberapa penelitian mengkaitkan bahwa psikologis ibu pascapersalinan akan sehat jika dukungan suami diperoleh oleh ibu.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik suatu fenomena atau populasi dengan cara yang sistematis dan obyektif. Dalam desain deskriptif, peneliti

tidak mencoba menguji hipotesis atau menetapkan sebab-akibat, tetapi fokus pada pengumpulan data untuk memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang ada atau terjadi [5].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Studi kasus ini memberikan gambaran umum upaya penanganan mengatasi adaptasi psikologis ibu pascapersalinan yang mengalami kecemasan dalam merawat anaknya. Saat memberikan asuhan kebidanan di Wilayah kerja puskesmas Lateri Kota Ambon Yaitu pada Ny M umur 35 tahun, pekerjaan pendeta, dengan pendidikan terakhir S2, Riwayat obstetri GIIP1A0 dengan usia kehamilan 36 Minggu, Hasil Pengkajian dilakukan pada tanggal 25 Maret 2025: Ibu mengatakan masih mengeluarkan darah, lelah mengurus bayi dan rumah.

Hasil anamnesis diperoleh keadaan umum baik, kesadaran composmetis, TD : 100/90 mmHg, Suhu : 36,7 °C, Pernafasan : 16 x/menit, Nadi : 84 x/menit, conjungtiva pucat, TFU 3 jari bawah pusat, kontraksi uterus baik, lochea rubra, kandung kemih kosong. Saat dilakukan wawancara secara mendalam ibu menangis dan lelah. Ibu harus mengurus rumah dan bayinya sendiri karena suaminya bekerja.

Ibu atau klien ini dijelaskan bahwa dalam proses adaptasi yakni taking hold. Dimana ibu sangat membutuhkan dukungan. Terutama dukungan keluarga maupun suami, bahkan orang sekitarnya dalam proses pascapersalinan. Pada masa nifas ini membutuhkan istirahat tidur yakni 2 jam pada siang hari, malam 8 jam. Ibu dianjurkan istirahat agar tidak lelah.

Pada tanggal 1 april dilakukan kunjungan ke dua pada ibu nifas ditemukan bahwa keadaan umum baik, kesadaran composmetis, tekanan darah 110/80 mmHg, Nadi 80x/menit, Suhu 36,8 °C, dan Pernafasan 18x/menit. TFU 2 jari diatas simfisis, warna lochea merah kecoklatan. Bidan memberikan dukungan spiritual kepada ibu. Bidan juga memberikan pengertian kepada suami untuk selalu memberikan dukungan kepada istri. Dukungan diberikan dalam bentuk mengurus pekerjaan rumah tangga dan mengurus bayinya[6].

Masa nifas adalah masa yang dialui oleh seorang perempuan dimulai setelah melahirkan hasil konsepsi (bayi dan plasenta) dan berakhir hingga 6 minggu setelah melahirkan. Masa nifas terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan pertama *immediate postpartum* yaitu tahapan yang dalam waktu 24 jam pertama setelah persalinan. Tahapan kedua *early postpartum* yaitu tahapan yang terjadi setelah 24 jam setelah persalinan sampai akhir minggu pertama postpartum. Tahapan ketiga *late postpartum* yaitu tahapan yang terjadi pada minggu kedua sampai minggu keenam setelah persalinan [7].

Pada adaptasi masa nifas terbagi menjadi 3 fase yaitu fase pertama adalah Fase taking in yaitu periode ketergantungan berlangsung pada hari pertama sampai hari kedua setelah melahirkan. Fase ini merupakan periode ketergantungan di mana ibu mengharapkan segala kebutuhannya terpenuhi orang lain. Fase yang kedua adalah Fase taking hold yaitu periode yang berlangsung 3-10 hari setelah melahirkan. Pada fase ini, ibu merasa khawatir akan ketidakmampuannya dan rasa tanggung jawabnya dalam merawat bayi. Fase yang ketiga adalah Fase letting go yaitu periode yang berlangsung sepuluh hari setelah melahirkan. Ibu sudah dapat menyesuaikan diri, merawat diri dan bayinya, serta kepercayaan dirinya sudah meningkat[8].

Suami merupakan kepala keluarga sekaligus partner istri dalam mengurus bahtera rumah tangga mereka. seorang laki laki yang menjadi ayah baru dituntut untuk dapat membantu istrinya yang baru saja melewati pengalaman persalinan. Karena salah satu peran suami dalam keluarga adalah menjaga kesehatan istri setelah melahirkan yaitu dengan cara memberikan dukungan dan cinta kasih kepada istrinya agar istri merasa diperhatikan, bisa mengantarkan untuk kontrol, menganjurkan untuk makan bergizi, istirahat cukup, dan menjaga personal hygiene[9].

4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dukungan suami sangat berpengaruh terhadap psikologis ibu pascapersalinan. Dukungan suami dapat mencegah postpartum blues. Sehingga sangat penting memberikan pemahaman kepada suami agar mau mendukung, merawat ibu pascapersalinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini yaitu keluarga besar STIKes Maluku Husada yang telah memberi dukungan sehingga pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar tanpa halangan apapun.

REFERENCES

- [1] M. L. Abubakar and dkk, *Asuhan Kebidanan Esensial Kehamilan*. Jawa Tengah: PT Media Pustaka Indo, 2025.



- [2] W. Solama, *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Makassar: CV. Tohor Media, 2022.
- [3] Aryunani, *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan anak Pra Sekolah*. Malang: Rena Cipta Mandiri, 2022.
- [4] M. Rinjani and dkk, *Asuhan Kebidanan Pada Masa nifas dan Menyusui Berdasarkan Evidence Based*. Jakarta: Salemba Medika, 2024.
- [5] L. M. Alfarizi and N. Listyaningrum, "Perlindungan Hukum Bagi Subjek Penelitian Kesehatan di Tinjau dari Etika dan Tanggung Jawab," *Jurnal Darussalam: Pemikiran Hukum Tata Negara dan Perbandingan Mazhab*, vol. 4, no. 1, pp. 141–155, 2024.
- [6] D. K. P. Maluku, *Profil Kesehatan Provinsi Maluku*. Ambon: Dinkes Prov Maluku, 2020.
- [7] W. Hastuti, S. Pujiwati, and R. Apriliyanti, "Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Dan Dextrose 5 % Untuk Mengurangi Nyeri Pemasangan Infus Pada Neonatus (Breast Milk and Dextrose 5% To Reduce the Pain of Infusion in Neonates)," *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, vol. 4, no. 1, pp. 27–36, 2021, doi: 10.32584/jikm.v4i1.955.
- [8] H. Susiarno and dkk, *Tata Laksana Persalinan dan Bayi Baru Lahir Fisiologis di Pelayanan Kesehatan Primer sesuai Kewenangan Bidan*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2024.
- [9] T. A. Happy and dkk, *Persalinan serta Komplikasi/Penyulit yang Sering Terjadi*. Malang: Wijaya Kusuma Press, 2021.